**P.T. RIMBA RAYA CONSERVATION**

**Position: Community Development Manager**

**Latar Belakang**

Rimba Raya Conservation adalah perusahaan yang bergerak dibidang Restorasi Ekosistem melalui Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) oleh Pemerintah Indonesia dengan luas awasan 36.953,77 hektar. Rimba Raya Conservation adalah proyek REDD+ pertama di dunia yang diverifikasi di bawah Verra *Sustainable Development Verified Impact Standard* (SDVista), dengan program yang telah berkontribusi pada 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB dan juga telah mendapat dan mempertahankan Triple Gold di bawah standar Climate, Community and Biodiversity (CCBA) yang menjadi standar pasar karbon sukarela (*voluntary carbon market*).

Pengembangan program Rimba Raya di bidang *Community, Climate dan Biodiversity* ini telah berhasil mengurangi emisi Indonesia dengan melestarikan hutan rawa gambut tropis, menghindari deforestasi skala besar, pengeringan gambut dengan pembuatan kanal, dan konversi hutan perkebunan kelapa sawit, serta memitigasi ancaman pertambangan di area kerjanya.

Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Rimba Raya Conservation pada bagian timur berbatasan dengan dengan kawasan Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) dan di bagian barat DAS Sungai Seruyan. Kawasan Rimba Raya melindungi keanekaragaman hayati dengan lebih dari 100 spesies terancam dan hampir punah, termasuk orangutan *(Pongo pygmaeus)* Kalimantan.

**Ringkasan Tanggung Jawab**

Program Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu komponen utama dalam pelaksanaan PBPH Rimba Raya dan saat ini Rimba Raya mencari seorang profesional yang berpengalaman untuk memimpin perencanaan program jangka Panjang, jangka menengah sekaligus jangka pendek yang dapat mendukung komitmen pemerintah, sertifikasi pasar karbon dan kemitraan nasional/internasional. Selain itu, akan bertanggung jawab untuk membangun model-model program pemberdayaan yang strategi dan inovatif mencakup bidang Kesehatan, Pendidikan dan literasi, serta Pengembangan Ekonomi Pedesaan sebagai elemen utama dari siklus keputusan dalam program. Secara struktural Manajer Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development Manager*) akan bertanggung jawab langsung kepada General Manager dan bekerja sama erat dengan Manajer *Departemen Restorasi Hutan dan Landskap (Forest and Landscape Restoration Program* – FLR Manager) dan Manajer Komunikasi.

**Lingkup Kerja**

* Memimpin dan bertanggungjawab Departemen Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development Department*) yang mencakup 3 (tiga) divisi di antaranya Divisi Pengembangan Mata Pencahariaan Alternatif (*Alternative Livelihood Opportunity Division*), Divisi Kesehatan (*Health Division*), dan Divisi Edukasi dan Literasi (Education dan Literacy Division).
* Mengembangkan konsep-konsep dan model kegiatan program pemberdayaan masyarakat (Kesehatan, Pendidikan dan Literasi, Ekonomi) mengacu pada Verra *Sustainable Development Verified Impact Standard (SDVista)*, Pencapaian terhadap 17 Sustainable Development Goals (SDGs) dan Climate, Community and Biodiversity (CCB) dengan standar pasar karbon sukarela (*voluntary carbon market*) dan ketentuan-ketentuan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Restorasi Ekosistem dibawah Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup serta ketentuan dan peraturan lain yang ada di Republik Indonesia.
* Memimpin pelaksaan program di Bidang ekonomi, Kesehatan, serta Pendidikan dan Literasi.
* Merancang program termasuk pelaksanaan kegiatan, dan kebutuhan SDM serta anggaran, berupa perencanaan tahunan (*Annual Work Plan*), Quarter (3 bulan) dan perencanaan bulanan dalam bentuk dokumen perencanaan (*TOR Term of Reference*) sesuai dengan *time line* yang disepakati.
* Mengumpulkan, mengolah dan mengembangkan data tentang potensi-potensi mata pencaharian yang ada di desa, utamanya mata pencaharian yang tergantung dengan lingkungan setempat (ekosistem gambut) untuk dapat diadaptasi dalam program Divisi Pengembangan Mata Pencahariaan Alternatif.
* Mendokumentasikan semua tahapan program dalam bentuk Dokumen *Term of Reference* (TOR) Catatan Proses (Capros), Laporan Quarter (3 bulan), Laporan Khusus, dan dalam bentuk dokumentasi foto/video.
* Melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dan mensupervisi program dan staf pelaksana program dalam mengimplementasikan kegiatan program sesuai *Annual Work Plan* (AWP)
* Mengembangkan kapasitas dan membimbing bawahan dan mendelegasikan tugas-tugas yang dapat dikerjakan oleh bawahan secara jelas.
* Menyusun, mengembangkan *Standard Operating Procedure* (SOP) berdasarkan kebutuhan program yang dilaksanakan sesuai perkembangan dan perubahan yang ada.
* Berkoordinasi secara regular dengan Tim dari Departemen Restorasi Hutan dan Landskap (Forest and Landscape Restoration Program – FLR Manager) dan Komunikasi.

**Kemampuan Teknis dan Kepemimpinan**

* Sebagai representative P.T. Rimba Raya Conservation dengan pemangku kepentingan utama, termasuk perusahaan swasta, pemerintah Indonesia, mitra konservasi, dan auditor internasional, serta dengan media dan pada acara publik, di bidang teknis Program Pemberdayaan Masyarakat
* Berkoordinasi secara regular dengan Tim dari Departemen Restorasi Hutan dan Landskap (Forest and Landscape Restoration Program – FLR Manager) dan Komunikasi untuk mengkolaborasikan dan mendesiminasikan program-program pengembangan yang terintegrasi antara program pemberdayaan dan Restorasi Hutan dan Landskap.
* Mengidentifikasi dan membangun peluang-peluang baru yang strategis untuk meningkatkan program pemberdayaan di sekitar kawasan dan mendeseminasikan ke tingkat regional dan nasional.
* Membangun peluang kerja sama dengan lembaga-lembaga profesional dengan tujuan pengembangan program yang sesuai dengan tujuan Pengembangan program Rimba Raya Conservation.

**Tim Manjemen Pemberdayaan Masyarakat**

* Memantau alur kerja dan memastikan kualitas teknis dari pekerjaan yang dilakukan oleh anggota tim Pemberdayaan Masyarakat termasuk Manajer Pengembangan Mata Pencahariaan Alternatif, Manajer Kesehatan, serta manajer Pendidikan dan Literasi yang berpotensi mendukung pembangunan data yang kuat secara bertahap untuk peningkatan kualitas program.
* Merancang kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas anggota tim melalui pelatihan-pelatihan pengembangan ataupun melalui kegiatan *on the job training.*
* Mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan departemen yang mengacu pada perencanaan program dan selalu berkoordinasi dengan General Manager, Direktur Teknis dan Direktur Administrasi.

**Persyaratan Teknis**

* Setidaknya lima tahun pengalaman kerja dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi dan restorasi hutan baik lokal, regional dan nasional.
* Memiliki kemampuan mengkaji dan menganalisa dengan metode-metode partisipatif, Teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dan pemahaman terhadap alat-alat analisa sosial ekonomi.
* Memiliki pengetahuan tentang pengelolaan kawasan PBPH restorasi ekosistem, *Verra Sustainable Development Verified Impact Standard* (SDVista), Pencapaian terhadap 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Climate, Community and Biodiversity* (CCB) dengan standar pasar karbon sukarela (*voluntary carbon market*)
* Memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik untuk membina, memotivasi, mengembangkan dan membentuk tim kerja yang kuat.
* Mempunyai kemampuan manajerial, komunikasi, team work, analisis, active listening dan presentasi.

**Atribut pribadi**

* Mampu bekerja mandiri maupun bersama tim.
* Mampu membangun tim dan memotivasi tim untuk mencapai tujuan-tujuan program dan perusahaan.
* Mampu menyerap berbagai informasi di tingkat masyarakat, dan mengelolanya serta mensinkronisasikannya sesuai dengan kebijakan-kebijakan tingkat kabupaten dan nasional yang berdampak pada kebutuhan program dan perusahaan.
* Mampu bekerja dibawah tekanan dan target waktu mendesak.
* Memiliki kemampuan sebagai fasilitator dalam pertemuan-pertemuan: Pelatihan, rapat koordinasi antar lembaga baik ditingkat lokal, regional dan nasional.
* Minimal lulusan S1 atau sederajat dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun dengan latar belakang program yang sejenis.
* Mampu berkomunikasi dalam Indonesia dan Bahasa Inggris untuk menyampaikan ide-ide yang kompleks, berdiskusi serta dalam penulisan laporan.
* Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan perangkat komputer dengan *software* standard dalam membuat laporan, mengolah data dan presentasi.